

EDISI: SENIN, 12 MARET 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,25%
Inflasi (Jan) : 0,62% (mom) & 3,25% (yoy)
Cadangan Devisa : US\$ 128,06 Miliar
(per Februari 2018)
Rupiah/Dollar AS : Rp13.794  0,14%
(Kurs JISDOR pada 9 Maret 2018)

STOCK MARKET

9 Maret 2018

IHSG : **6.433,32 (-0,15%)**
Volume Transaksi : 9,640 miliar lembar
Nilai Transaksi : Rp 7,248 Triliun
Foreign Buy : Rp 1,962 Triliun
Foreign Sell : Rp 2,900 Triliun

BOND MARKET

9 Maret 2018

Ind Bond Index : **240,9231**  **-0,29%**
Gov Bond Index : 237,7804  **-0,29%**
Corp Bond Index : 253,5731  **-0,25%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Jumat 9/3/18 (%)	Kamis 8/3/18 (%)
5,19	FR0063	6,2170	6,2202
10,19	FR0064	6,7303	6,7005
13,19	FR0065	7,1207	7,0702
20,20	FR0075	7,3978	7,3666

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 9 MARET 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,29% -0,57%	
	Saham Agresif	IRDSH	+0,04% -0,67%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,04% -0,55%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,04% -0,17%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,21% -0,26%	
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	-0,19% +0,14%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,21% -0,04%	
	PNM SBN 90	IRDPT	-0,21% -0,17%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,21% -0,21%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,19% -0,02%	
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01% +0,00%
PNM DANA TUNAI		IRDPU	+0,01% +0,00%	
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPU	+0,01% +0,00%	
PNM Dana Kas Platinum		IRDPU	+0,01% +0,00%	
PNM Dana Likuid		IRDPU	+0,01% +0,00%	

Spotlight News

- Defisit neraca transaksi berjalan (CAD) Indonesia diproyeksi melebar ke level 2,1% terhadap produk domestik bruto pada 2018 dibanding tahun lalu 1,7% terhadap PDB karena ekonomi yang akan pulih
- Bank-bank tetap mencatat pertumbuhan laba yang signifikan pada 2017. Padahal, dalam dua tahun belakangan, pertumbuhan ekonomi stagnan dan laju penyaluran lambat
- Kalangan korporasi mulai merasakan dampak kebijakan pemerintah dalam memerangi aktivitas illegal fishing, termasuk yang berkaitan dengan alih muatan kapal ikan di tengah laut
- Pasar obligasi Indonesia diperkirakan kembali melanjutkan tren pelemahan sepekan ke depan setelah data tenagakerja AS membaik
- Seiring membaiknya perekonomian nasional, laju pertumbuhan laba bersih 8 emiten berkapitalisasi pasar terbesar 2017 tercatat lebih kencang dibanding kenaikan pada tahun sebelumnya

Economy

1. Fundamen Ekonomi Dijaga

Seiring nilai tukar rupiah dan IHSG melemah dalam beberapa pekan terakhir karena pengaruh global, Pemerintah berkomitmen menjaga fundamen ekonomi domestik dari sentimen negatif perekonomian global. Melalui kebijakan moneter yang tepat, pemerintah yakin pergerakan indikator ekonomi makro Indonesia tetap berada di jalur positif. (Kompas)

2. Padat Karya Tunai Terus Didorong

Presiden Joko Widodo meminta sejumlah kementerian untuk ikut menjalankan program padat karya tunai di daerah. Melalui program tersebut, perputaran uang tunai di desa bisa meningkat dan bermanfaat bagi masyarakat. (Kompas)

3. Defisit Transaksi Berjalan Diprediksi Melebar Menjadi 2,1%

Defisit neraca transaksi berjalan atau current account deficit (CAD) Indonesia diproyeksi melebar ke level 2,1% terhadap produk domestik bruto pada 2018 dibanding tahun lalu 1,7% terhadap PDB karena ekonomi yang akan pulih. (Kompas)

4. Dana Desa Tekan Kemiskinan di Desa 4,5%

Pemerintah mengklaim alokasi dana desa dalam tiga tahun terakhir mampu menurunkan kemiskinan di desa sekitar 4,5%, lebih besar dibanding penurunan angka kemiskinan di kota sebesar 4%. Pada 2019 alokasi dana desa akan meningkat menjadi Rp75-80 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

Global

1. China Tak Mau Awali Perang Dagang

China menyatakan, mereka tidak akan mengawali perang dagang dengan Amerika Serikat. Namun, Beijing bertekad untuk mempertahankan kepentingan nasionalnya dalam menghadapi semakin meningkatnya kebijakan proteksionis AS. (Kompas)

Industry

1. Nilai Ekspor Mebel 2018 Kemungkinan Turun

Capaian ekspor mebel secara nasional sepanjang 2017 diprediksi mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Minimnya kesadaran perajin mebel untuk mengantongi dokumen sistem verifikasi legalitas kayu atau SVLK menjadi alasan lambatnya pertumbuhan ekspor. (Kompas)

2. Laju Kredit Rendah, Laba Perbankan Tetap Tumbuh Tinggi

Bank-bank tetap mencatat pertumbuhan laba yang signifikan pada 2017. Padahal, dalam dua tahun belakangan, pertumbuhan ekonomi stagnan dan laju penyaluran lambat. Laba bersih empat bank badan usaha milik negara (BUMN), misalnya, tetap tumbuh tinggi. (Bisnis Indonesia)

3. Gawai Segmen Menengah Semakin Diminati

Gawai segmen menengah semakin diminati masyarakat. Namun, volume penjualannya, baik melalui daring atau konvensional belum sebesar segmen bawah. Penjualan gawai segmen bawah (100 dollar AS-200 dollar AS) masih banyak dicari konsumen. (Kompas)

4. Pertanian Terhambat Masalah Akses Modal

Pertumbuhan sektor pertanian dinilai terhambat oleh keterbatasan akses petani, nelayan, dan peternak pada sumber permodalan. Pemerintah dan pelaku usaha perlu mencari terobosan agar sektor yang menyerap 35,9 juta tenaga kerja ini bisa tumbuh lebih tinggi. (Kompas)

5. BUMN Perikanan Mulai Menggeliat

Kalangan korporasi mulai merasakan dampak kebijakan pemerintah dalam memerangi aktivitas illegal fishing, termasuk yang berkaitan dengan alih muatan kapal ikan di tengah laut. (Bisnis Indonesia)

6. Pemerintah Diminta Cepat Respons India

Pemerintah diminta cepat merespons kebijakan Pemerintah India yang telah menaikkan tarif bea masuk impor minyak sawit mentah menjadi 44%. (Bisnis Indonesia)

7. Tujuh Perusahaan Baja Investasi US\$4,7 Miliar

Tujuh perusahaan baja lokal dana sing melakukan investasi dana sebesar US\$,47 miliar untuk membangun pabrik baru. Mereka masuk industri baja hulu hingga hilir. (Investor Daily)

Market

1. Gejolak Pasar Obligasi Bakal Semakin Tinggi

Pasar obligasi Indonesia diperkirakan kembali melanjutkan tren pelemahan selama sepekan ke depan setelah data rilis ketenagakerjaan Amerika Serikat menunjukkan hasil yang kian membaik. (Bisnis Indonesia)

2. Prospek Saham Bigcaps Masih Menarik

Kendati rilis laporan keuangan 2017 menunjukkan hasil positif dibandingkan dengan tahun sebelumnya, harga saham 10 emiten berkapitalisasi terbesar cenderung terkoreksi secara *year to date* (ytd). (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Pemerintah Alihkan Saham PGN ke Pertamina

Pemerintah telah mengeluarkan PP No. 6 Tahun 2018 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara RI ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan PT Pertamina. Melalui regulasi itu, saham negara RI pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk dialihkan ke Pertamina. (Kompas)

2. Kinerja Emiten Bigcaps Terakselerasi

Seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian nasional, laju pertumbuhan laba bersih delapan emiten berkapitalisasi pasar terbesar sepanjang 2017 tercatat lebih kencang dibanding kenaikan pada tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

3. Emiten Batubara Mencari Cuan di Pasar Premium

Sejumlah emiten batu bara beramai-ramai mencari peluang di pasar premium guna mengantisipasi koreksi pendapatan, menyusul penetapan harga khusus sebesar US\$70 per ton. (Bisnis Indonesia)

4. ADHI Raih Dana Segar Rp5,4 Triliun

Setelah menerima pembayaran tahap I proyek kereta ringan Jabodebek senilai Rp3,42 triliun, PT Adhi Karya (Persero) Tbk. bakal kembali menerima setoran tahap II yang diestimasi senilai Rp2 triliun pada April 2018 (Bisnis Indonesia)

5. Laba Bersih PGAS Turun 53%

Perusahaan Gas Negara Tbk. membukukan penurunan laba bersih sebesar US\$143,15 juta pada 2017 atau tergerus 52,96% dari raihan US\$304,32 juta pada 2016. (Bisnis Indonesia)

6. EXCL Refinancing Utang Rp2,6 Triliun

XL Axiata Tbk. akan melakukan refinancing pinjaman perseroan senilai total Rp2,6 triliun sepanjang tahun ini. Sebagian besar utang tersebut akan jatuh tempo pada semester II/2018. (Bisnis Indonesia)

7. Kinerja PTPP Terjaga

PT PP Tbk. berhasil membukukan kinerja laba bersih dan pendapatan yang positif pada 2017. Selain itu, perseroan juga mampu menjaga arus kas operasional sejalan upaya selektif perseroan dalam memilih proyek serta integrasi lini bisnis. (Bisnis Indonesia)

8. Laba Bersih PTBA Melonjak 117%

Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA) mencetak kenaikan laba bersih 117,8% menjadi Rp4,4 triliun pada 2017 seiring kenaikan volume penjualan batubara sekitar 13,9% menjadi 23,63 juta ton. (Investor Daily)